

BAB 1. Pengenalan

Jejak perjalanan hidup seorang anak kampung yang lahir di Kampung Baru, Samalanga Aceh pada 20 Oktober 1966 diberi nama Ishenny yang ingin menggapai mimpi menjadi ilmuwan kelas dunia. Cita-cita seorang anak kampung ini sama halnya bermimpi yang ingin menggapai bulan yang sangat tinggi, semua orang kata itu angkat tidak mungkin dicapai dan terlalu sulit dipercaya menurut orang-orang ketika itu. Apalagi dia adalah anak seorang tentara nasional Indonesia yang berpangkat rendah yaitu Prada (Prajurit Dua) dengan hidup pas-pasan jika tidak mau dikategorikan hidup miskin.

Doa dan kerja yang bijak dengan penuh sabar dengan berbagai ujian berat dalam hidup maka impian anak ini telah tumbuh dan membesar telah diridhai oleh Allah SWT mimpinya itu, tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah SWT yang Maha Esa, Maha Kuasa Maha Penolong dan Maha Mendengar serta Maha Bijaksana, akhirnya tahun 2012 jadilah si pemimpi

ini telah tercatat sebagai seorang ilmuwan rekayasa biokimia dunia yang disanjung dan disegani melalui penemuannya “Biocatalyst Fuel Technology” dengan meraih 9 (Sembilan) medali emas internasional. Pengiktirafan medali emas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dianugerahkan oleh negara-negara seperti Jerman, Amerika Serikat, United Kingdom, Korea Selatan, Jepang dan Malaysia adalah sesuatu yang luar biasa. Sekarang anak kampung dari Samalanga itu bukan sedang bermimpi di siang bolong tetapi dia telah menjadi seorang ilmuwan kelas dunia yang dihormati dan disegani, belum ada yang mampu menyamai kehebatan teknologinya itu saat ini.

Anak Samalanga yang kini telah berusia 49 tahun telah menempuh kesusahan hidup yang sangat panjang serta kegagalan yang ke-seribu kali telah memberinya banyak ilmu pengetahuan yang belum pernah tercatat dalam laporan jurnal dan catatan konferensi internasional. Berkat kesabaran dan kegigihannya, dia yang tak pernah menyerah kalah hinggalah sekarang. Dia telah merantau jauh untuk berkompetisi memamerkan

ilmu pengetahuan dan teknologi serta melihat tempat-tempat yang indah di berbagai belahan dunia seperti Eropah, Amerika dan akhirnya ke negeri Korea Selatan. Berkat tekad yang tinggi menjalani hidup mencari ilmu pengetahuan, telah terbuka jalan untuk dia menuju puncak kecemerlangan, nama si anak kampung telah terukir dengan tinta emas dalam sejarah peradaban dunia melalui penemuan ilmu dan teknologi baru yaitu "Biocatalyst fuel Technology".

Si anak Samalanga ini telah memeranjatkan ilmuwan dunia di mana mereka masih bermimpi untuk mendapatkan ilmu dan teknologi itu, tetapi dia telah mencipta produk teknologi yang diidamkan semua ilmuwan dan masyarakat. Secercah cahaya ilmu yang Allah SWT anugerahkan kepadanya dengan mengubah sampah limbah industri menjadi bahan bakar minyak dengan teknologi biokatalis. Alhamdulillah ujarnya.

Keahlian anak Samalanga ini dengan teknologinya mampu meningkat kalori bahan bakar minyak

seperti bensin, solar, batubara dan biomassa lebih tinggi 10% dari kalori asalnya sehingga mampu memberi tenaga yang lebih kepada mesin industri.....dst. ***Lebih lengkapnya silakan baca buku motivasi ini untuk mengetahui bagaimana si anak kampung itu bisa berhasil? Banyak rahasia-rahasia si anak kampung yang dibongkar dalam buku ini untuk menggapai mimpi. Cukup menarik dan penuh dengan ilmu dan semangat untuk hidup mandiri tidak bergantung kepada orang lain dan percaya adanya Tuhan Yang Maha Esa yang mampu menolong dan membimbing ummat manusia untuk hidup tentram, aman dan terarah, yaitu Allah SWT.***